

BUKU SAKU INTERSHIP MUSEUM SANDI

1. Pendahuluan

a. Profil Museum Sandi

Museum Sandi merupakan Unit Pelaksana Teknis dibawah Deputi Bidang Operasi Keamanan Siber dan Sandi, Direktorat Operasi Keamanan dan Pengendalian Informasi, Badan Siber dan Sandi Negara. Diresmikan pada hari Selasa Pon, tanggal 29 Juli 2008 atas prakarsa Sri Sultan Hamengku Buwana X dengan lokasi museum saat itu masih berada di lantai dasar Museum Perjuangan. Sajian yang ditampilkan yaitu koleksi tentang sejarah persandian Indonesia dan dunia. Saat ini Museum Sandi menempati bangunan cagar budaya dengan alamat jalan Faridan Muridan Noto No. 21 Kotabaru, Gondokusuman, Yogyakarta. Museum Sandi juga mengelola Situs Rumah Sandi Dukuh yang berada di dusun Dukuh, desa Purwoharjo, kecamatan Samigaluh, kabupaten Kulonprogo dan juga Monumen Sanapati yang berada di jalan I Dewa Nyoman Oka.

Selain menampilkan koleksi persandian, Museum Sandi juga bertugas memberikan edukasi budaya keamanan informasi kepada masyarakat secara luring maupun secara daring. Museum buka setiap Selasa - Minggu pukul 09.00 – 15.00 WIB. Tiket masuk gratis dan pengunjung akan mendapatkan souvenir edukatif secara cuma-cuma. Fasilitas yang terdapat di Museum Sandi antara lain aula, perpustakaan, ruang komunitas, mushola, gazebo, guest house, dan menyediakan free Wi-Fi bagi para pengunjung. Museum Sandi membuka lebar kerjasama dengan instansi maupun komunitas untuk berkegiatan, serta membuka kesempatan internship/magang bagi para pelajar dan mahasiswa.

Museum Sandi juga memberikan layanan kepada masyarakat secara daring melalui virtul tour. Program daring lainnya dikemas melalui sosial media yaitu “Visidi” Video Edukasi Siber dan Sandi dan “Ngelas” Ngerumpi Selasa yang unggah di Youtube Museum Sandi BSSN.

b. Sejarah Museum Sandi

Prakarsa pembangunan Museum Sandi berawal dari keluhuran budi Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Sultan Hamengkubuwono X yang berkeinginan untuk menempatkan koleksi persandian di Museum Perjuangan Yogyakarta. Hal tersebut disampaikan oleh Sri Sultan HB X saat menerima kunjungan widyakarya mahasiswa Sekolah Tinggi Sandi Negara (STSN). Tawaran tersebut disambut baik oleh Kepala Sandi Negara saat itu, Mayjend TNI Nachrowi Ramli yang kemudian membentuk Team Pengisian Museum Sandi yang dipimpin oleh Syahrul Mubarak, S.IP., M.M.

Kegiatan pengisian Museum Sandi dimulai pertengahan tahun 2005, bersamaan dengan perencanaan pengembangan Monumen Sandi di Dusun Dukuh, Desa Purwoharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabpaten Kulon Progo, Propinsi D.I Yogyakarta.

Kegiatan tersebut sempat terhenti karena pada bulan Mei 2006 terjadi gempa bumi di sebagian daerah Yogyakarta yang juga merusak museum perjuangan, namun berkat komitmen dan dukungan dari semua pihak, museum perjuangan bisa direnovasi kembali dan museum sandi bisa diresmikan pada hari Selasa Pon, 29 Juli 2008.

Untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat yang berkunjung maka pada tanggal 29 Januari 2014 Museum Sandi menempati gedung baru di Jalan Faridan Muridan Noto no. 21 Kotabaru, Gondokusuman, Yogyakarta. Pembukaan secara resmi gedung baru tersebut dilakukan oleh Gubernur DIY HB X bersama Kepala Lembaga Sandi Negara. Mayjend TNI. Dr. Djoko Setiadi, M.Si.

2. VISI dan MISI

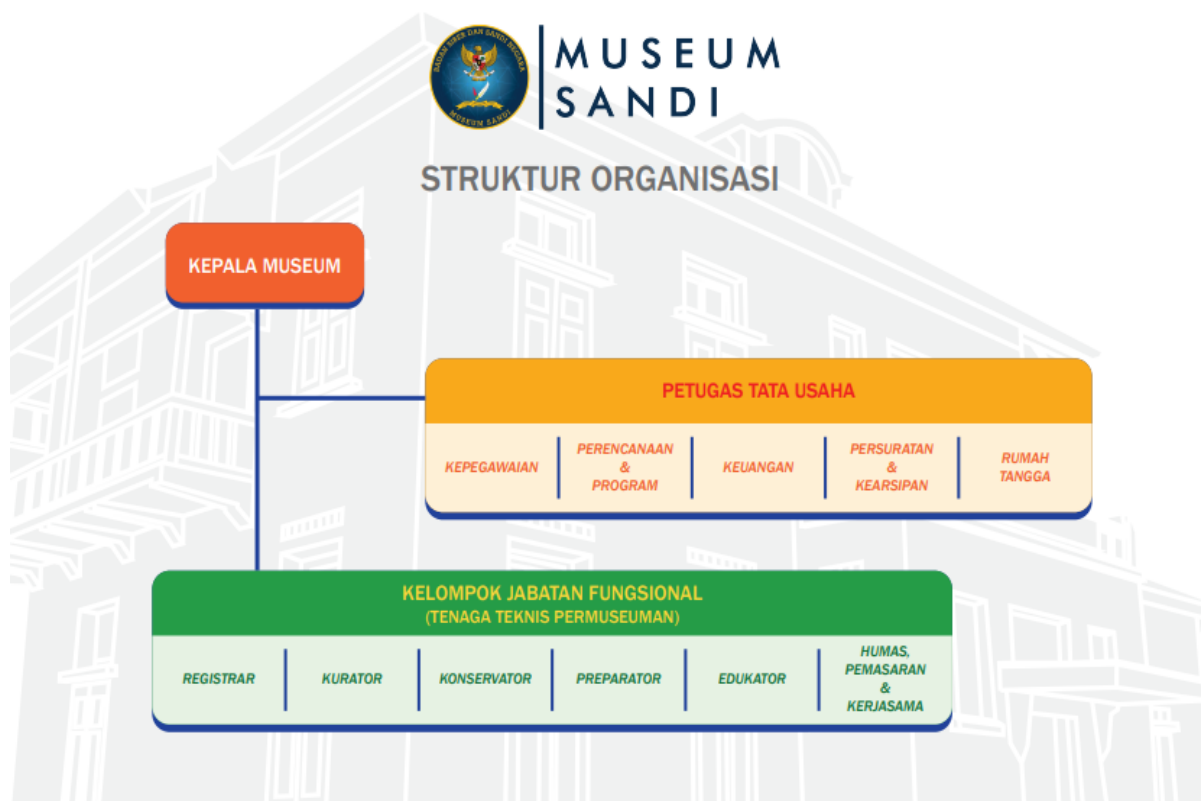
VISI

Menjadi Pusat Informasi, Sosialisasi dan Edukasi tentang Persandian dan Budaya Keamanan Informasi.

MISI

- Menjadi Media informasi tentang sejarah persandian dan perannya dalam era kemerdekaan
- Menyajikan dan memelihara koleksi untuk menambah pengetahuan dan wawasan pengunjung.
- Menjadi Media yang menumbuhkan nilai juang bagi generasi muda.
- Menyediakan layanan edukasi budaya keamanan informasi siber.
- Menumbuhkan kesadaran keamanan informasi siber yang berkembang menjadi budaya keamanan informasi siber.
- Membangun budaya keamanan informasi sebagai tatanan nilai budaya yang melekat dengan mendorong tumbuhnya budaya penggunaan internet yang aman dan nyaman oleh setiap warga negara.

3. Struktur Organisasi



4. Slogan

MUSEUM SANDI “CETAR” : Cekatan, Tangap, Ramah.

5. Mekanisme Kegiatan Internship

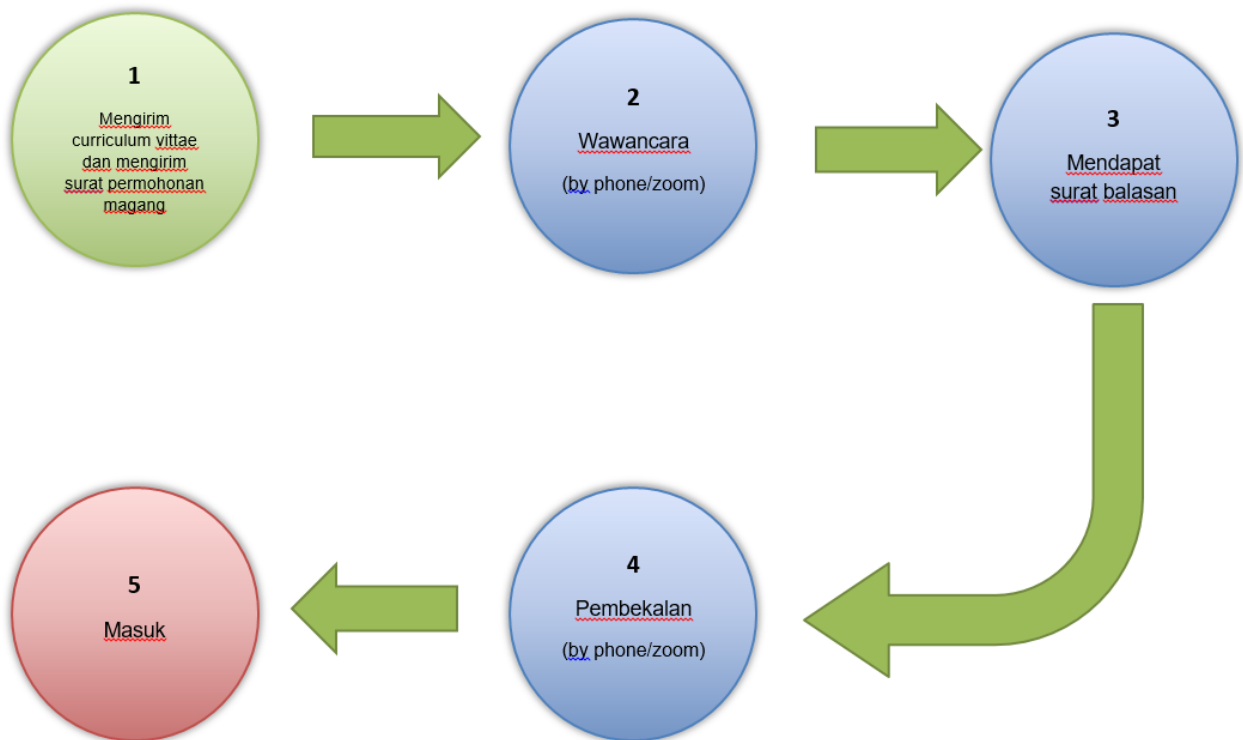
A. Alur Pra-Internship

- 1) Mengirim CV dan surat permohonan internship dari universitas/kampus
- 2) Wawancara
- 3) Mendapat surat balasan (diterima atau tidak diterima)
- 4) Pembekalan
- 5) Masuk



**MUSEUM
SANDI**

Alur Pra Internship

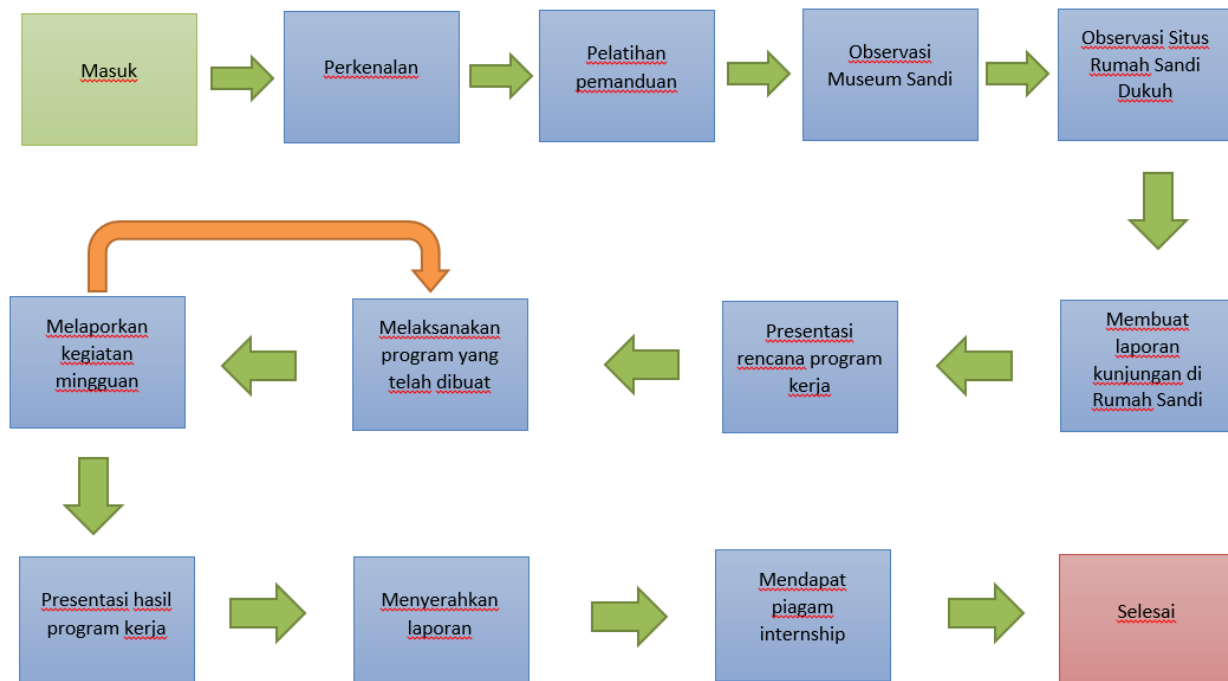


B. Alur Peserta Internship

- 1) Hari pertama mendapat arahan Kepala Museum
- 2) Hari pertama sampai keempat melakukan observasi museum (pengenalan lingkungan, pelatihan teknik pemanduan, pelatihan pemanduan koleksi, tour heritage kotabaru dan kunjungan rumah sandu dukuh)
- 3) Hari kelima melakukan presentasi program yang akan dilaksanakan
- 4) Setiap satu minggu sekali melakukan laporan kegiatan
- 5) H -1 internship melakukan presentasi program yang sudah dilaksanakan dihadapan Kepala Museum
- 6) Menerima nilai
- 7) Mendapatkan piagam/sertifikat internship



Alur Kegiatan Peserta Internship



C. Hari dan Jam Internship

Senin s.d. Kamis : 08.00 – 16.00

Jumat : 08.00 – 16.30

D. Dresscode

Senin : kemeja putih – celana kain

Selasa : kemeja putih – celana kain

Rabu : pakaian bebas rapih

Kamis : pakaian bebas rapih

Jumat : kemeja batik – celana kain

6. Kegiatan Rutin Museum

- 1) Pengelolaan permuseuman (kurasi, edukasi, konservasi, registrasi, penataan pameran, promosi)
- 2) Edukasi budaya keamanan informasi
- 3) Suporting unit BSSN

7. Hak dan Kewajiban Peserta Internship

A. Hak

1. Mendapatkan informasi permuseuman
2. Mendapatkan mentor/pembimbing
3. Mendapatkan bimbingan
4. Mendapatkan nilai
5. Mendapatkan piagam

B. Kewajiban

1. Mentaati peraturan yang berlaku di Museum Sandi
2. Memberikan laporan proses program kerja
3. Menjaga nama baik institusi

8. Kode Etik

- a) Bertegur sapa kepada setiap pegawai Museum Sandi
- b) Mengenal dan dikenal seluruh pegawai Museum Sandi
- c) Berpamitan saat jam pulang kepada seluruh pegawai didalam dan diluar kantor
- d) Attitude yang baik
- e) Disiplin
- f) Inisiatif

9. Zona Integritas (ZI) Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Museum Sandi

a. Zona Integritas (ZI)

Adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

b. Wilayah Bebas dari Korupsi (Menuju WBK)

Adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja

c. Tujuan ZI WBK

Tercapainya tiga sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintah yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), serta peningkatan pelayanan publik.

d. Yel-yel Museum Sandi

- Museum Sandi
Lakukan Misi
Wujudkan Visi
Dan transparansi
- Museum Sandi
S'lalu Inovasi
No gratifikasi
Siap melayani
- Museum sandi
Anti korupsi
No gratifikasi
Pokoknya anti
- Museum Sandi....CETAR!
Cekatan, Tanggap, Ramah

Nada : Jingle Wavin' Flag (Coca-cola Celebration Mix)